



LITERATUR REVIEW

Analisis Peran Guru Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Sulfina Sufya^{1*}, Wihdatul Af'al², Adel Mursi Sofiana Safitri³, Wilda⁴

^{1*234}Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Sains Dan Keguruan, Universitas Muhammadiyah Kolaka Utara

Email: sulfinasufya98@gmail.com^{1*}, Wihdacls@gmail.com², adhelbett@gmail.com³, wildada1308@gmail.com⁴

Alamat: Jln.Lingkar Delapan, Desa Ponggiha, Kec. Lasusua, Kab.Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara

*Penulis Korespondensi

Abstrac

Teachers play an important role as motivators in enhancing students' learning motivation. Learning motivation influences students' activeness, interest, and achievement of learning outcomes, and is related to academic, social, and emotional aspects. This study aims to examine the role of teachers in increasing learning motivation through various methods, media, strategies, and learning approaches. The research method employs a literature review with a descriptive approach, analyzing 10 articles from national journals indexed in Google Scholar and SINTA. The results indicate that teachers can enhance learning motivation through strategies such as providing reinforcement and rewards, implementing varied learning methods, utilizing engaging media, creating a conducive learning environment, and giving constructive feedback. This increase in motivation is reflected in higher scores, percentages, and students' average achievement. The study emphasizes the importance of teacher innovation in learning methods and strategies that align with students' characteristics, and serves as a reference for teachers and researchers in developing more effective learning strategies in the future

Keywords: learning motivation, teacher as a motivator, learning strategies, learning methods, literature review.

Abstrak

Guru memiliki peran penting sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar memengaruhi keaktifan, minat, dan pencapaian hasil belajar siswa, serta berkaitan dengan aspek akademik, sosial, dan emosional. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar melalui berbagai

metode, media, strategi, dan pendekatan pembelajaran. Metode penelitian menggunakan kajian pustaka (literature review) dengan pendekatan deskriptif, menganalisis 10 artikel dari jurnal nasional terindeks Google Scholar dan SINTA. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru dapat meningkatkan motivasi belajar melalui strategi seperti pemberian penguatan dan penghargaan, penerapan metode pembelajaran variatif, pemanfaatan media menarik, penciptaan suasana belajar kondusif, serta pemberian umpan balik konstruktif. Peningkatan motivasi ini ditunjukkan oleh skor, persentase, dan nilai rata-rata siswa yang lebih tinggi. Penelitian ini menekankan pentingnya inovasi guru dalam metode dan strategi pembelajaran sesuai karakteristik siswa, serta menjadi rujukan bagi guru dan peneliti untuk pengembangan strategi pembelajaran lebih efektif di masa depan.

Kata kunci: motivasi belajar, guru sebagai motivator, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, literature review.

1. LATAR BELAKANG

Dalam konteks pendidikan (guru) memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam konteks ini, guru di kenal sebagai motivator yang berfungsi mendorong, membangkitkan, dan memelihara semangat belajar siswa agar mampu mencapai tujuan belajar secara optimal. Menurut (Jafar & Aisyah, 2022) Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, kepribadian, serta keseimbangan emosional peserta didik. Pada jenjang ini, siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai kemampuan akademik, tetapi juga diarahkan agar memiliki kecerdasan sosial dan emosional yang stabil. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berhasil atau gagalnya aktivitas belajar tersebut, salah satunya disebabkan oleh faktor motivasi.(Wahyuningsih et al., 2024). Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa

motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.(Jaimiyah et al., 2023). Dengan adanya suntikan motivasi dari guru maka itu merupakan langkah awal untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, karena pemberian motivasi merupakan salah satu unsur kejiwaan yang terdapat pada diri setiap individu untuk membangkitkan semangat dan minat belajar secara aktif.(Sumiati, 2018) Untuk mendorong motivasi dalam memperoleh prinsipprinsip akidah, guru harus mampu tidak hanya memahami materi pengajaran tetapi juga berbagai metode dan desain pembelajaran.(Azahra et al., 2025) Dimana dalam proses belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Sehingga guru mendai penting dalam proses pembelajaran peserta didik dalam berupaya mewujudkan perubahan sikap dan tingkah laku.(Suprihatin, 2019).

Sehubung dengan adanya pencapaian dalam tujuan pembelajaran dapat pendidikan,maka menumbuhkan motivasi pada belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. kerna Saat ini, banyak siwa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.(Arianti, n.d.) Pembelajaran dapat berjalan dengan efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajarnya. Guru harus selalu berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi dalam kegiatan belajar dikelas.(Amalia & Maknun, 2021). Selanjutnya, guru juga mengakui dan menghargai pencapaian dan usaha siswa. Mereka memberikan pujian dan penghargaan secara terbuka untuk merayakan keberhasilan siswa dalam belajar. guru menyoroti kemajuan individual dan prestasi siswa, sehingga mereka merasa diakui dan termotivasi untuk terus berusaha lebih baik. Selain itu, guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat untuk membantu siswa memperbaiki kinerja mereka. Dengan memberikan dorongan positif dan pengakuan atas upaya siswa, guru membangun rasa percaya diri dan motivasi intrinsik dalam diri siswa. bermimpi besar dan bekerja keras untuk mencapainya. Dengan menjadi inspirasi bagi siswa, guru mendorong motivasi intrinsik dan aspirasi siswa.(Hanaris, 2023). Adapun tiga fungsi motivasi belajar yang dapat diterapkan kepada siswa yaitu: 1) mendorong manusia atau siswa untuk berbuat, 2) menentukan arah perbuatan dan 3) menyeleksi perbuatan.

Motivasi dapat dijadikan sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, sehingga seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. (Samjural Mokoagow, 2021)

2. KAJIAN TEORITIS

Peran guru adalah fungsi dan tanggung jawab yang dijalankan guru dalam proses pembelajaran untuk membimbing, mengarahkan, memfasilitasi, dan memotivasi siswa agar proses belajar berjalan secara efektif dan optimal. Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa yang menimbulkan semangat, keinginan, dan kesungguhan untuk melakukan kegiatan belajar serta mempertahankan keberlangsungan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai pendidik adalah sosok yang tidak hanya mengajar pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, akhlak, sikap, dan sosial serta membentuk kepribadian siswa melalui proses pendidikan..(Arianti, n.d.)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan peran serta strategi guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal nasional, prosiding, dan buku ilmiah yang relevan dengan topik penelitian yang diakses melalui google scholar dan sinta. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengklarifikasikan informasi penting dari setiap sumber yang di pilih berdasarkan kesesuaian topik dan relevansinya. Data yang telah terkumpul kemudian direlevansinya. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan hasil kajian literatur yang relevan.

4. HASIL

Terdapat 10 artikel yang membahas peran dan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang diterbitkan pada jurnal nasional dalam rentang tahun 2018 hingga 2025. Seluruh artikel tersebut dipublikasikan pada jurnal yang terindeks pada basis data seperti Google Scholar, dan SINTA. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran guru sebagai motivator memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran. Strategi yang digunakan antara lain pemberian penguatan dan penghargaan, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, penciptaan suasana belajar yang kondusif, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Berdasarkan artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa penerapan strategi tersebut menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya skor, persentase, maupun nilai rata-rata (*mean*), yang diperoleh melalui instrumen pengumpulan data berupa angket, observasi, dan wawancara. Berikut ringkasan 10 artikel:

No	Jurnal artikel/penulis	Jurnal/terbit	Hasil
1.	PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-ZAYTUN(Jafar,Muslim Aisyah, Devy)	Jurnal : Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Terbit: Volume 10 Nomor 04, Desember 2025	Guru BK berperan sebagai konselor, fasilitator, motivator, mediator, dan teladan melalui bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Peran ini meningkatkan kestabilan emosi, motivasi belajar, dan kemampuan adaptasi sosial siswa, yang dipengaruhi oleh faktor internal (emosi, motivasi, kepercayaan diri, spiritualitas) dan faktor eksternal (dukungan keluarga, lingkungan sekolah, hubungan sosial, kondisi ekonomi).

Analisis peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

2.	PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR (Wahyuningsih Wahyuningsih Ahmad Najihudin Ivan Ilham Riyandi Fani Laffanilah Renaldi Ramadhan)	Jurnal: Student Scientific Creativity Journal Terbit: Vol.1, No.1 (2023): 1 – 5	Guru memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD. Motivasi yang diberikan guru melalui dorongan, strategi pembelajaran, dan lingkungan belajar yang nyaman membuat siswa lebih siap, aktif, dan mudah memahami materi, sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa.
3.	PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Jaimiyah Fahrudin, Fuad Ismiasih Ulfah, Mariyah 2023)	Jurnal: Multidisiplin Indonesia Terbit: Vol. 2 No 6 Juni 2023 E-ISSN: 2963-2900 PISSN: 2964-9048	menunjukkan bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang berperan sebagai motivator, menciptakan suasana kelas kondusif, menggunakan metode bervariasi, serta memberi penghargaan mampu meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar.
4.	Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa The Teachers' Role in Improving Learning Motivation (Sumiati)	Jurnal:: Jurnal Pendidikan Agama Islam Terbit : Volume 3 No.2, Juli-Desember 2018	Peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru bertindak sebagai pendidik, pembimbing, dan motivator dengan memberi nasihat, perhatian, metode pembelajaran yang bervariasi, serta penghargaan sederhana. Upaya tersebut terbukti mendorong siswa lebih giat

			belajar dan meningkatkan prestasi. Motivasi belajar yang tinggi membuat proses pembelajaran lebih efektif dan tujuan pendidikan lebih mudah tercapai.
5.	Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Afifah (Azahra, Afifah Aisyah, Dara Rafina Fitriah, Mutiara Faazal Anasta, Non Dwishiera Cahya)	Jurnal: Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Terbit: Volume 07, No. 02, Januari-Februari 2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui peran sebagai fasilitator dan motivator, dukungan emosional, variasi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, komunikasi efektif, pembelajaran terdiferensiasi, serta ice breaking, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan keaktifan siswa.
6.	UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA Siti (Suprihatin, Siti)	Jurnal : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terbit: Vol.3.No.1 (2019)	Hasil jurnal menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, dan peran guru sangat penting dalam meningkatkannya melalui pembelajaran yang menarik, suasana belajar yang menyenangkan, serta pemberian penghargaan dan penilaian yang tepat.
7.	PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Arianti)	Jurnal: Kependidikan Terbit: Vol. 12, No.2 desember 2018	Hasil jurnal menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui pembelajaran yang menarik, suasana kelas yang kondusif, serta pemberian dorongan dan penghargaan, motivasi belajar siswa meningkat sehingga mereka menjadi lebih aktif dan hasil belajar menjadi lebih baik.

8.	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar (Amalia, Ghina Maknun, Lu'luil)	Jurnal: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Terbit: Vol. 4 No.1 (2021)	Guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui fasilitasi pembelajaran, dukungan emosional, variasi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, komunikasi efektif, pembelajaran terdiferensiasi, dan ice breaking, sehingga siswa lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam belajar.
9.	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif (Hanaris STAI Alif Lam Mim Surabaya, Fitria)	Jurnal: Kajian Pendidikan dan Psikologi Terbit: Vol.1, No. 1, Agustus 2023	Hasil jurnal ini secara singkat menunjukkan bahwa guru memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi dan pendekatan pembelajaran yang efektif, seperti membangun hubungan positif, menciptakan pembelajaran menarik, memberikan umpan balik dan
10.	Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa The Role of Companion Teachers in Improving Student Learning Motivation (Mokoagow, Samjural)	Jurnal: of Elementary Educational Research terbit: Volume 1, No. 1, Juni 2021	Hasil jurnal ini secara singkat menunjukkan bahwa guru pendamping berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendampingan langsung, pemberian dorongan, bimbingan belajar, serta strategi khusus untuk mengatasi siswa yang malas belajar dan kesulitan memahami materi.

5. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap keseluruhan literatur yang dianalisis, terdapat **10 artikel ilmiah** yang secara khusus membahas peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan, khususnya sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Dari keseluruhan artikel tersebut, seluruhnya menyatakan bahwa **peran guru sebagai motivator memiliki pengaruh yang signifikan**

terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui penerapan berbagai metode, strategi, pendekatan, serta model pembelajaran yang variatif dan inovatif, yang berdampak positif terhadap keterlibatan, keaktifan, dan semangat belajar siswa (Sumiati, 2018; Arianti, 2018; Amalia & Maknun, 2021; Hanaris, 2023; Azahra et al., 2025). Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang bersifat nonintelektual, namun sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Siswa dengan kemampuan akademik yang baik tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal apabila tidak didukung oleh motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai bentuk dorongan dan stimulasi positif (Jaimiyah et al., 2023; Wahyuningsih et al., 2024).

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup peran sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan teladan. Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman, dan menyenangkan akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprihatin (2019) yang menyatakan bahwa proses belajar merupakan aktivitas mental yang berlangsung melalui interaksi aktif antara siswa dengan lingkungan belajar, sehingga membutuhkan peran guru yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan **metode dan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif**. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru cenderung membuat siswa pasif dan kurang termotivasi. Sebaliknya pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, permainan edukatif, ice breaking, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik, terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Amalia & Maknun, 2021; Azahra et al., 2025). Selain itu, pemberian **penguatan, penghargaan, dan umpan balik yang konstruktif** merupakan strategi penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penghargaan tidak selalu harus berbentuk materi, tetapi dapat berupa pujian, pengakuan, atau apresiasi terhadap usaha dan kemajuan siswa. Tindakan ini dapat membangun rasa percaya diri siswa serta mendorong munculnya motivasi intrinsik untuk terus belajar dan berprestasi (Sumiati, 2018; Hanaris, 2023).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa guru yang mampu membangun hubungan positif dengan siswa dan memahami kebutuhan emosional mereka akan lebih efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar. Dukungan emosional, perhatian, serta sikap empati dari guru membuat siswa merasa dihargai dan nyaman dalam belajar, sehingga berdampak pada peningkatan partisipasi dan semangat belajar (Jafar & Aisyah, 2022). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **keberhasilan peningkatan motivasi belajar siswa sangat ditentukan oleh peran guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat**. Guru dituntut untuk konsisten menggunakan metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan siswa. Apabila peran guru sebagai motivator dijalankan secara optimal, maka proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif, bermakna, dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat **10 artikel** yang relevan dan layak untuk direview dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa **peran guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa**. Peningkatan motivasi belajar tersebut dilakukan melalui penerapan berbagai metode, strategi, pendekatan, serta model pembelajaran yang variatif dan inovatif, seperti penggunaan metode pembelajaran yang menarik, pemanfaatan media pembelajaran, penciptaan suasana belajar yang kondusif, pemberian penguatan dan penghargaan, serta umpan balik yang konstruktif.

Guru maupun pihak sekolah diharapkan mampu terus mengembangkan dan berinovasi dalam menerapkan metode, pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Upaya ini penting dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pada seluruh mata pelajaran. Berbagai strategi pembelajaran yang telah diterapkan oleh para peneliti, seperti pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, pendekatan komunikatif, serta pembelajaran yang berpusat pada siswa, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dan peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang

efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan peran guru sebagai motivator dalam konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, G., & Maknun, L. (2021). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 21–36.
- Arianti. (2018). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Azahra, A., Aisyah, D. R., Fitriah, M. F., & Anasta, N. D. C. (2025). Analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa sekolah dasar. *Journal on Education*, 7(2), 10093–10106. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8006>
- Hanaris, F. (2023). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa: Strategi dan pendekatan yang efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, 1(1), 1–11.
- Jafar, M., & Aisyah, D. (2022). Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 13–34.
- Jaimiyah, Fahrudin, F., Ismiasih, & Ulfah, M. (2023). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Mokoagow, S. (2021). Peran guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Journal of Elementary Educational Research*, 1(1), 20–26.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Sumiati. (2018). Peranan guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 145–164.
- Suprihatin, S. (2019). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Uno, H. B. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, W., Najihudin, A., Riyandi, I. I., Laffanilah, F., & Ramadhan, R. (2024). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 327–335. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i5.4153>

Widodo, H. (2020). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 45–56.

Yamin, M. (2017). *Profesionalisasi guru dan implementasi KTSP*. Gaung Persada Press.

Zimmerman, B. J. (2019). Motivation, learning, and academic achievement. *Educational Psychologist*, 54(3), 210–224. <https://doi.org/10.1080/00461520.2019.1623171>